

ANALISIS PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG AKTIVITAS FISIK SISWA

Andi Sri Rafiqah Hayu¹, Fatmasari², Adnan Annur³, Muh. Yunus⁴,
Muh. Akbar Al Farisi⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Bone

¹a.srirafiqahayu@unimbone.ac.id, ²fatmasarifhatma@gmail.com,

³adnanannur03@gmail.com, ⁴yunusfds84@gmail.com,

⁵akbaralfarisi965@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the utilization of sports facilities and infrastructure in the school environment to support students' physical activities. The study employed a quantitative approach using a descriptive research design. The participants consisted of students who were directly involved in physical education learning and sports activities at school. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques, including percentages and mean scores, to describe the level of utilization of sports facilities and infrastructure. The findings revealed that the sports facilities and infrastructure available at the school were generally categorized as adequate and had been optimally utilized in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning activities as well as extracurricular programs. The utilization of these facilities positively influenced students' participation, motivation, and physical activities. However, several challenges were identified, including the limited number of sports equipment and the need for regular maintenance to maximize their use. Therefore, continuous management and development of sports facilities and infrastructure are necessary to create a healthy, active, and conducive school environment that supports students' overall development.

Keywords: sports facilities and infrastructure, physical activity, students, physical education, school environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi siswa yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pendidikan jasmani dan aktivitas olahraga di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa persentase dan rata-rata untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah pada umumnya berada dalam kategori cukup baik dan telah dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta kegiatan ekstrakurikuler. Pemanfaatan fasilitas olahraga tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi, motivasi, dan aktivitas fisik siswa. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala,

seperti keterbatasan jumlah peralatan dan perlunya perawatan fasilitas agar penggunaannya dapat lebih maksimal. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan sarana serta prasarana olahraga perlu terus dilakukan untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aktif, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Kata kunci: sarana dan prasarana olahraga, aktivitas fisik, siswa, pendidikan jasmani, lingkungan sekolah.

A. Pendahuluan

Aktivitas fisik merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik dari segi kesehatan jasmani maupun kemampuan sosial dan emosional (Saharani & Arief, 2025). Di lingkungan sekolah, aktivitas fisik umumnya diwujudkan melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Namun, pelaksanaan aktivitas tersebut memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Ketersediaan fasilitas olahraga yang baik tidak hanya memengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam melakukan aktivitas fisik (Olahraga, 2025).

Perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat modern turut memengaruhi tingkat aktivitas fisik anak dan remaja.

Banyak siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat digital dibandingkan melakukan kegiatan olahraga secara langsung. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan tingkat kebugaran jasmani dan meningkatkan risiko berbagai masalah Kesehatan (Didik, 2025). Sekolah memiliki peran strategis dalam menyediakan lingkungan yang mendukung aktivitas fisik melalui pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan mudah diakses oleh seluruh peserta didik (Bafadal et al., 2024).

Sarana dan prasarana olahraga merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah. Sarana meliputi berbagai alat olahraga yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana mencakup fasilitas pendukung seperti lapangan, ruang ganti, dan area terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas fisik siswa (Parmadi & Yulianto, 2024). Keberadaan kedua unsur tersebut

menjadi indikator kualitas layanan pendidikan, khususnya dalam mendukung pembentukan kebiasaan hidup sehat dan aktif di kalangan peserta didik (Prayoga et al., 2024).

Pada kenyataannya, masih terdapat berbagai sekolah yang menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun pemanfaatannya. Tidak sedikit fasilitas olahraga yang tersedia namun belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pengelolaan, perawatan, atau kurangnya kreativitas guru dalam mengintegrasikan fasilitas tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini tentu dapat menghambat partisipasi siswa dalam aktivitas fisik dan menurunkan efektivitas pembelajaran PJOK di sekolah (Meiantoro et al., 2023).

Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang optimal mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Fasilitas yang lengkap dan layak pakai memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif, mengembangkan keterampilan motorik, serta membangun sikap

sportif dan kerja sama. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas sering kali menyebabkan pembelajaran berlangsung kurang efektif dan mengurangi minat siswa untuk melakukan aktivitas fisik secara rutin (Olahraga, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketersediaan dan pengelolaan sarana olahraga memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran serta tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan pendidikan jasmani. Penelitian mengenai kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga di sekolah menunjukkan bahwa rendahnya kualitas dan kuantitas sarana olahraga dapat menimbulkan ketidakpuasan serta memengaruhi partisipasi siswa dalam aktivitas fisik. Meskipun berbagai penelitian telah membahas kondisi sarana dan prasarana olahraga di sekolah, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada inventarisasi fasilitas atau evaluasi ketersediaannya semata. Kajian yang secara khusus menganalisis bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut dalam mendukung aktivitas fisik siswa masih relatif terbatas (Parmadi & Yulianto, 2024).

Penelitian mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di sekolah memiliki urgensi yang tinggi karena dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan fasilitas yang tersedia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas olahraga sehingga dapat mendukung pelaksanaan aktivitas fisik siswa secara lebih optimal, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pengembangan sarana pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas kesehatan dan kebugaran peserta didik (Nugroho et al., n.d.).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga di Lingkungan Sekolah dalam Mendukung Aktivitas Fisik Siswa” perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi, tingkat pemanfaatan, serta kontribusi sarana dan prasarana olahraga terhadap aktivitas fisik peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan

jasmani dan manfaat praktis bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mendukung gaya hidup sehat dan aktif bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh dapat diolah secara sistematis menggunakan teknik statistik deskriptif sehingga mampu menunjukkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta empiris (Adiningrat & Albina, 2025).

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah yang menjadi objek penelitian dengan subjek penelitian berupa siswa serta pihak yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa pada sekolah tersebut, sedangkan

penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling atau teknik lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam pemanfaatan fasilitas olahraga di lingkungan sekolah sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi secara akurat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi fisik serta tingkat kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas olahraga serta pengaruhnya terhadap aktivitas fisik yang mereka lakukan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto, daftar inventaris fasilitas, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga serta telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, rata-rata, dan kategori penilaian terhadap setiap indikator yang diteliti. Hasil analisis tersebut selanjutnya diinterpretasikan untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung aktivitas fisik siswa di lingkungan sekolah. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan fasilitas olahraga serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan olahraga peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di lingkungan sekolah secara umum berada pada kategori cukup baik dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Fasilitas seperti lapangan olahraga, bola, net, serta perlengkapan pendukung lainnya telah tersedia dan digunakan dalam proses

pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, beberapa sarana masih memerlukan perawatan dan pengadaan tambahan agar dapat menunjang aktivitas fisik siswa secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga oleh siswa tergolong cukup tinggi. Sebagian besar siswa memanfaatkan fasilitas yang tersedia tidak hanya pada saat pembelajaran PJOK berlangsung, tetapi juga ketika kegiatan ekstrakurikuler dan waktu luang di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas olahraga memiliki peran penting dalam mendorong keterlibatan siswa untuk melakukan aktivitas fisik secara rutin dan berkelanjutan.

Data hasil angket memperlihatkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap ketersediaan dan pemanfaatan sarana olahraga di sekolah. Mayoritas responden menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia membantu mereka mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif, meningkatkan semangat berolahraga, serta memudahkan mereka dalam mengembangkan keterampilan gerak. Hal ini mengindikasikan bahwa

kualitas sarana dan prasarana turut memengaruhi motivasi siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan fisik.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga. Beberapa fasilitas belum dapat digunakan secara maksimal karena kondisi fisik yang mulai mengalami kerusakan atau keterbatasan jumlah peralatan dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Akibatnya, penggunaan fasilitas harus dilakukan secara bergantian sehingga efektivitas kegiatan belajar dan aktivitas fisik siswa menjadi kurang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas fisik. Fasilitas yang lengkap dan layak pakai memungkinkan siswa untuk melakukan berbagai jenis kegiatan olahraga dengan lebih aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selain itu, pemanfaatan sarana olahraga yang optimal juga berkontribusi terhadap pembentukan gaya hidup sehat di kalangan peserta didik. Aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur melalui dukungan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengurangi perilaku sedentari, serta membentuk kebiasaan positif yang bermanfaat bagi kesehatan siswa dalam jangka Panjang, sekolah perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga yang dimiliki.

Dari aspek manajemen, keterlibatan guru PJOK dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga. Guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai pengelola yang mampu menyesuaikan penggunaan fasilitas dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, dukungan sekolah melalui penyediaan anggaran perawatan dan pengembangan fasilitas merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Semakin baik kondisi dan pengelolaan fasilitas olahraga, semakin tinggi pula partisipasi siswa dalam kegiatan fisik yang dilaksanakan di sekolah. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas, kuantitas, dan efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat, aktif, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah memiliki peran yang penting dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai, seperti lapangan, peralatan olahraga, dan sarana pendukung lainnya, mampu menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani,

Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif. Pemanfaatan fasilitas tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam melakukan aktivitas fisik di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana olahraga yang tersedia telah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah peralatan dan kondisi fasilitas yang memerlukan perawatan lebih lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemeliharaan sarana olahraga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaannya sehingga dapat mendukung kebutuhan aktivitas fisik seluruh peserta didik secara optimal.

Sekolah perlu terus melakukan Upaya pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga agar kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan tingkat aktivitas fisik siswa semakin meningkat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan

evaluasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan pengelolaan fasilitas olahraga yang lebih baik serta mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat, aktif, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., & Albina, M. (2025). *Penerapan Model Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan*. 196–204.
- Bafadal, M. F., Irpan, Y., & Aryani, N. (2024). *Evaluasi Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri*. 14(4), 312–318.
- Didik, P. (2025). 1, 2 1. 11, 573–581.
- Meiantoro, D. P., Hamid, A., Meiantoro, D. P., & Mangkurat, U. L. (2023). *KABUPATEN KOTABARU*. 4(2), 152–156.
- Nugroho, A., Lubis, A. E., Sipayung, D. K., Lowry, H., & Sebayang, L. (n.d.). *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan*. 40–53.
- Olahraga, J. (2025). *Multidisciplinary Science Analisis Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan*. 2(6), 1274–1284.
- Parmadi, M., & Yulianto, H. (2024). *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen*. 5(3).
- Prayoga, Y., Marwan, A., Naufal, M., & Bafadal, M. F. (2024). *Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 02 Pontianak Selatan*. 14(6).
- Saharani, V. W., & Arief, N. A. (2025). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik*. 10(1).